

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian, salah satunya Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri 1 Sukabumi. Lulusannya dipersiapkan untuk menjadi seorang *drafter* atau ahli menggambar bangunan yang siap kerja baik di kontraktor maupun konsultan arsitektur.

Gambar Teknik adalah mata pelajaran yang wajib dimengerti oleh siswa Teknik Gambar Bangunan. Gambar Teknik merupakan alat komunikasi antara pembuat gambar, pekerja, dan perancang. Kemampuan membaca dan membuat gambar merupakan kompetensi penguasaan Gambar Teknik yang harus dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar Gambar Teknik. Rendahnya penguasaan terhadap Gambar Teknik akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar selanjutnya, karena Gambar Teknik mempelajari dasar-dasar menggambar yang baik dan benar. Salah satunya adalah penguasaan dasar-dasar perspektif.

Perspektif merupakan gambar tiga dimensi yang bertujuan menggambarkan suatu benda sesuai dengan sudut pandang mata dalam bentuk 3 dimensi. Menggambar perspektif bangunan mencakup seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari di mata pelajaran Gambar Teknik. Di dalamnya terdapat garis, bidang, 3 dimensi, dan yang lainnya. Kemampuan dalam menggambar perspektif sangat diperlukan untuk dapat menguasai kompetensi pada mata pelajaran lain seperti Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan (MKLDB), Menggambar *Lay Out* Dekorasi Interior dan Exterior (MLDIE), atau

Rieska Septiane, 2013

ANALISIS KESULITAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

juga pada saat melakukan Praktek Kerja Industri (PraKerIn), karena pada sebagian mata pelajaran tersebut banyak menggunakan gambar perspektif mendasar pada setiap tugasnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, pada pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) dan diskusi dengan guru mata diklat Gambar Teknik, serta pendapat beberapa siswa, bahwa sekitar 70% dari jumlah siswa Teknik Gambar Bangunan (32 siswa), yaitu ± 22 siswa mengalami kesulitan dalam menggambar perspektif. Terlihat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dari KD menggambar perspektif, yaitu masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai gambar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, juga banyaknya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang kesulitan siswa dalam menggambar perspektif untuk membuktikan kebenarannya. Maka untuk membuktikan kebenaran tersebut penulis melakukan penelitian dengan topik "*Analisis Kesulitan Menggambar Perspektif pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*" di SMK Negeri 1 Sukabumi. Penelitian tersebut di harapkan mampu mengungkap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X program Teknik Gambar Bangunan pada saat menggambar perspektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat di identifikdixn beberapa permasalahan penelitiannya, sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas menggambar perspektif pada mata pelajaran Gambar Teknik.
2. Banyaknya siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (75)
3. Banyaknya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas gambar perspektif.

Rieska Septiane, 2013

ANALISIS KESULITAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Batasan Masalah

Kesulitan belajar siswa pada kompetensi dasar menggambar perspektif dibatasi pada masalah berikut ini:

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TGB tahun ajaran 2012/2013
- b. Kesulitan dibatasi pada faktor internal siswa, yaitu: Faktor psikologis (bakat, motivasi, minat, emosi, dan kemampuan kognitif). Dan pada faktor eksternal siswa, yaitu: Lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini adalah **faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan menggambar perspektif siswa pada mata pelajaran gambar teknik?**

E. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian yaitu, “*Analisis Kesulitan Menggambar Perspektif pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*”

Istilah-istilah yang dijelaskan diantaranya:

1. Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:32) merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan.

Rieska Septiane, 2013

ANALISIS KESULITAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kesulitan

Kesulitan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:337) adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat). Kesulitan dalam bentuk apapun akan menghalang-halangi seseorang untuk dapat mencapai tujuan. Jadi kesulitan merupakan faktor yang dapat menjadikan seseorang itu menjadi lambat atau berhenti sama sekali dalam mencapai tujuannya.

3. Belajar

Belajar ialah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan (Hamalik, 2005:21)

4. Analisis Kesulitan Belajar Siswa merupakan menganalisis suatu keadaan apapun yang menghalang-halangi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kesulitan belajar yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal: bakat, motivasi, minat, emosi) dan dari luar siswa (faktor eksternal: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah)

5. Menggambar Perspektif merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Gambar Teknik. Gambar perspektif adalah gambar dengan arah pandang tunggal, hasil gambarnya yang tidak tampak distorsi jika dibuat dengan tepat dan pada umumnya lebih cepat dimengerti sebab gambar ini mempunyai kelebihan dari gambar-gambar lain karena menunjukkan wujud bangunan dalam 3 dimensi seperti biasa kita lihat. (Ching, 1996:62)

6. Mata pelajaran Gambar Teknik

Gambar Teknik adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari kelas X siswa SMK Negeri 1 Sukabumi khususnya jurusan Teknik Gambar Bangunan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menggambar perspektif pada mata pelajaran gambar teknik.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Secara Praktis
 - a. Membantu Guru memahami kesulitan siswanya dalam proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Gambar Teknik pada materi perspektif.
 - b. Diharapkan siswa dapat mengevaluasi diri dengan kesulitan yang dialaminya, sehingga dapat meningkatkan prektasi belajarnya.
2. Secara Teoritis
 - a. Sebagai acuan Guru mata pelajaran Gambar Teknik dalam menjelaskan materi gambar perspektif sesuai dengan kesulitan yang dihadapi siswa.